

BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²⁸ Dengan demikian, maka langkah-langkah yang akan ditempuh oleh peneliti dalam menggali data dan menginterpretasi data guna menemukan jawaban permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini meliputi langkah-langkah berikut :

A. Pendekatan Penelitian

Desain yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan lebih kepada menggambarkan fenomena-fenomena atau peristiwa-peristiwa berdasarkan fakta-fakta yang ada. Metode penelitian kualitatif dilakukan dalam situasi yang wajar (*natural setting*) dan data yang dikumpulkan umumnya bersifat kualitatif.

Penelitian kualitatif melakukan penelitian latar alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan (*entity*). karena *ontology* alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya²⁹.

²⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 3

²⁹. Moleong, Lexy j. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda Karya: Bandung. Hal.8

Metode kualitatif lebih berdasarkan pada filsafat fenomenologis yang mengutamakan penghayatan (*verstehen*). Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri³⁰.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang hanya memaparkan situasi atau peristiwa, tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk:

1. Mengumpulkan informasi aktor secara rinci yang melukiskan gejala yang ada.
2. Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku
3. Membuat perbandingan atau evaluasi
4. Memutuskan apa yang dilakukan orang lain dalam hal menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.

Sering kali terjadi metode deskriptif digunakan karena ada satu peristiwa atau hal yang menarik perhatian peneliti, tetapi belum ada kerangka teoritis untuk menjelaskan³¹

³⁰. Usman, Husaini, dkk. 2004. *Metodologi Penelitian Sosial*. Prenada Media, Jakarta. Hal.81

³¹. Rakhmat, Jalaludin., 2000., *Metode Penelitian Komunikasi.*, Remaja Rosdakarya. Bandung. Hal.25

B. Lokasi Penelitian

Obyek dalam penelitian mengambil tempat di Pasir Pengaraian, tepatnya di Madrasah Aliyah Negeri Pasir Pengaraian, yang terletak di jalan Tuanku Tambusai Pasir Pengaraian Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

C. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland yang dikutip Moleong , sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan , selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.³²

Senada dengan Sanapiah Faisal, mengemukakan sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah ucapan-ucapan , ujaran-ujaran, ungkapan-ungkapan, kesaksian-kesaksian, dan tindakan-tindakan dari subyek yang diteliti. Sumber data utama adalah hasil wawancara mendalam dan observasi yang dicatat atau direkam dengan baik. Sedangkan data-data sekunder hanya menjadi penunjang saja misalnya dokumentasi dan lain-lain.³³

Beberapa data yang akan dicari dalam penelitian ini adalah :

- a. Data tentang pelaksanaan hubungan Madrasah Aliyah Negeri Pasir Pengaraian dengan masyarakat dalam pelaksanaan program dan kegiatan peningkatan mutu pendidikan.

³² Lexy Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi . Bandung: Rosdakarya.2009 , Hlm. 159

³³ Sanapiah Faisal, Penelitian Kualitatif : Dasar-Dasar dan Aplikasi. Yayasan Asah Asih Asuh. Malang.1999. hal. 17

- b. Data tentang partisipasi masyarakat di Madrasah Aliyah Negeri Pasir Pengaraian dalam pelaksanaan program dan kegiatan peningkatan mutu pendidikan.
- c. Strategi yang dilakukan Madrasah Aliyah Negeri Pasir Pengaraian untuk menjalin kerjasama dengan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan.

D. Informan Penelitian

Dalam pengumpulan data, peneliti menentukan beberapa informan berdasarkan kriteria yang dikemukakan Spradley yang dikutip oleh Arifin Imran sebagai berikut :

- 1) Subyek yang cukup lama dan intensif menyatu dengan medan aktivitas yang menjadi sasaran penelitian, 2) Subyek yang masih aktif terlibat dilingkungan aktivitas yang menjadi sasaran penelitian, 3) Subyek yang masih banyak memiliki waktu untuk dimintai informasi tetapi relatif memberi informasi yang sebenarnya, 4) Subyek yang tidak mengemas informasi tetapi relatif memberikan informasi yang sebenarnya , dan 5) Subyek yang tergolong asing bagi peneliti sehingga terkesan seperti “guru baru”.³⁴

Adapun informan-informan yang memenuhi kriteria diatas adalah :

- Kepala Madrasah Aliyah Negeri Pasir Pengaraian
- Wakil Kepala Humas Madrasah Aliyah Negeri Pasir Pengaraian
- Wakil Kepala Kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri Pasir Pengaraian
- KTU Madrasah Aliyah Negeri Pasir Pengaraian

³⁴ Arifin Imran, Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Keagamaan . Kalimasahadah Press. Malang. Hal.27

- Tokoh Masyarakat dan Tokoh Agama di Pasir Pengaraian
- Alumni Madrasah Aliyah Negeri Pasir Pengaraian
- Orang tua/Wali Siswa Madrasah Aliyah Negeri Pasir Pengaraian

Dalam pemilihan informan akan digunakan teknik *purposive sampling* yakni penunjukan atas beberapa orang sebagai informan . Menurut Sitorus, *purposive sampling* atau *sampling bertujuan* , adalah bahwa sample yang diambil harus memiliki sifat tertentu yang sesuai dengan maksud penelitian dan sifat-sifat sample itu dapat diterima mewakili sifat-sifat populasinya.³⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi sebuah penelitian sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan judul yang ditentukan. Seperti yang diungkapkan oleh Prof.Dr.Sugiono³⁶, bahwa dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan dari keempatnya.

Berdasarkan hal tersebut diatas, agar hasil yang diperoleh dalam penelitian ini benar-benar data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan maka tehnik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah;

³⁵ J. Sitorus, *Metodologi Penelitian Pendidikan* . Tarsito. Bandung,1985. Hlm.80

³⁶ Sugiyono , *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Penerbit Alfabeta, Bandung, 2006,hlm.62-63

a. Observasi

Observasi menurut Raco³⁷ adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Adapun menurut Sutrisno Hadi dalam Andi Prastowo³⁸ mengartikan observasi adalah sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian.

a. Dalam melakukan observasi peneliti menggunakan observasi terbuka dimana peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan sebenarnya kepada sumber data, bahwa sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui tentang aktivitas peneliti. Observasi dilakukan untuk mendapatkan data tentang perencanaan dan pengorganisasian hubungan masyarakat di Madrasah Aliyah Negeri Pasir Pengaraian.

b. Wawancara

Suharsimi Arikunto³⁹ menjelaskan bahwa Wawancara yang sering juga disebut dengan interview atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh wawancara untuk memperoleh informasi dari pewawancara (*interviewer*).

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.

³⁷ JR.Raco, *Metode Penelitian Kualitatif : Jenis, Karakteristik, dan keunggulannya*. PT.Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta . 2010. hal.112

³⁸ Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian.*: Ar-Ruzz Media. Jogjakarta .2011. hal 27.

³⁹ Arikunto, Suharsimi , *Metodologi Penelitian*. Penerbit PT. Rineka Cipta. Jakarta.2002,hlm.132

Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara* (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu .

Merujuk pada pendapat diatas, wawancara yang dilakukan oleh peneliti dan responden dalam penelitian ini dilakukan diruangan yang telah ditentukan dan pada jam sesuai dengan perjanjian antara peneliti dan responden.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin dengan sumber data yaitu Wakahumas MAN Pasir Pengaraian, orang tua atau wali murid, tamu dan tokoh masyarakat dengan membawa sederetan pertanyaan tentang pelaksanaan dan pengawasan hubungan masyarakat di Madrasah Aliyah Negeri Pasir Pengaraian.

c. Dokumentasi

Andi ⁴⁰ mengungkapkan dokumen merupakan rekaman yang bersifat tertulis atau film dan isinya merupakan peristiwa yang telah berlalu. Jadi,dokumen bukanlah catatan peristiwa yang terjadi saat ini dan masa yang akandatang, namun catatan masa lalu. Adapun menurut Guba dan Lincoln dalam Moleong ⁴¹ dokumentasi adalah setiap bahan tertulis atau

⁴⁰ Prastowo, Andi. 2010. Memahami Metode-Metode Penelitian. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.2010. hal.192

⁴¹ Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. remaja Rosdakarya.2002. hal.161

filmdari record yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan dari seorangpenyelidik.

Ditambahkan pula oleh Usman dan Akbar ⁴²dalam Andi bahwa data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderungmerupakan data sekunder sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik pengamatan, dan wawancara cenderung merupakan data primer atau data yanglangsung didapat dari pihak pertama. Merujuk Arikunto⁴³, dokumentasi merupakan benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen, catatan harian, dan sebagainya.

Dari rujukan diatas, tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisa arsip tertulis yang dimiliki oleh MAN Pasir Pengaraian, seperti profil MAN Pasir Pengaraian, Program Kerja humas MAN Pasir Pengaraian.

F. Teknik Analisis Data

Lexy Moleong mengemukakan bahwa analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁴⁴ Dengan demikian kegiatan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang

⁴² Prastowo, Andi. Op.cit

⁴³ Arikunto Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta, Rineka Cipta. 2000. Hal.135

⁴⁴ Lexy Moleong. 1990. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Remaja Rosdakarya hlm. 103

diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data-data ke dalam unit-unit untuk dipelajari dan dibuat kesimpulannya agar mudah difahami baik oleh diri sendiri maupun orang lain.

Data yang terkumpul dalam proses penelitian selanjutnya dianalisis kualitatif, yaitu analisis dan interpretasi dilakukan secara kritis. Dengan menggunakan teknik deskriptif analitis yaitu mendeskripsikan maupun mengklasifikasikan data dan kemudian disusul interpretasi terhadap hasil pemikiran. Langkah selanjutnya adalah mengadakan eksplorasi, yaitu mengangkat makna dari hasil penelitian yang dicapai sebagai sumbangan pemikiran. Untuk lebih jelasnya berikut adalah langkah-langkah atau tahapan-tahapan dalam analisa data ini yaitu berupa reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data.

Reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang data-data yang tidak diperlukan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas sehingga dapat memudahkan peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan ke dalaman wawasan yang tinggi dimana peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai.

Display data, yaitu penyajian data dengan sistematis yang dapat berupa uraian singkat agar peneliti dapat lebih mudah dalam memahami permasalahan

yang diteliti. Data-data yang disajikan dalam tahapan ini adalah merupakan data hasil dari reduksi pada tahapan sebelumnya yang merupakan fokus dari penelitian.

Penarikan kesimpulan atau verifikasi dalam penelitian kualitatif ini merupakan pengujian terhadap sementara yang diperoleh pada saat kegiatan penelitian. Jika kesimpulan sementara tersebut didukung oleh data-data serta bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Menurut Miles dan Huberman yang diterjemahkan oleh Rohidi mengatakan bahwa analisa data adalah merupakan proses menyusun atau mengolah data agar dapat ditafsirkan lebih lanjut⁴⁵. Setelah terkumpul data di analisa terlebih dahulu, membaca, mempelajari dan menela'ah, maka berikutnya adalah mengadakan reduksi data kemudian merangkum, sehingga dipahami maksudnya.

Kemudian menyusunnya dalam satuan, kemudian dikategorisasikan pada langkah berikutnya. Kategori-kategori itu dilakukan sambil membuat koding. Tahap akhir dari analisis data ini adalah pemeriksaan keabsahan data. Setelah selesai tahap ini, mulailah tahap penafsiran data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substantif yang menjadi suatu kesimpulan dalam penelitian.

⁴⁵.Matthew B. Milles and Huberman A. M. 1986. *Qualitative Data Analysis*.Sage publication. London. Hal. 73

G. Triangulasi Data

Triangulasi adalah aplikasi studi yang menggunakan multi metode untuk menelaah fenomena⁴⁶. Sedangkan Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang telah terkumpul, yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan kembali sebagai pembanding terdapat data tersebut sehingga data yang digunakan terbukti keabsahannya. Secara implicit, Triangulasi data adalah prosedur pengecekan kesahihan data melalui indeks-indeks internal lainnya yang dapat memberikan bukti lainnya yang sesuai.

Teknik pengujian keabsahan data atau triangulasi data, dapat dilakukan enam macam teknik, yaitu Triangulasi sumber, metode, penyidik dan teori. Pengecekan data peneliti lakukan dengan membandingkan data-data yang diambil dengan hasil wawancara dan teori-teori yang relevan lalu dianalisis. Sehingga peneliti akan menemukan keabsahan data dapat di pertanggung jawabkan. Terkait dengan pengecekan keabsahan data yang diperoleh di lapangan, beberapa ahli mengemukakan tentang pengecekan keabsahan data, antara lain :

Menurut pendapat Denzim dan Bodgan yang dikutip Kartini memberikan beberapa Triangulasi, yaitu :

1. Triangulasi data
2. Triangulasi metodologi

⁴⁶.Sudarman Danim. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Pustaka Setia. Bandung.hal.12

3. Trianggulasi penelitian

4. Trianggulasi teoritik⁴⁷

Nasution mengatakan bahwa Trianggulasi itu bertujuan untuk mengecek kebenaran data tertentu dengan data yang diperoleh dari sumber lain, pada waktu yang berlainan, dan sering dengan metode yang berlainan pula⁴⁸.

Menurut Melong Trianggulasi merupakan tekni pemeriksaan keabsahan data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Selajutnya ia mengatakan bahwa triangulasi diadakan dengan memanfaatkan sumber-sumber dan teori-teori. Trianggulasi data dilakukan dengan cara ; (1) Membandingkan data hasil wawancara dengan pihak lain, membandingkan apa yang dikatakan secara pribadi; (2) Membandingkan data yang diperoleh dengan teori yang relevan; (3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu; (4) Membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang, seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang yang berada, orang pemerintah dan lain sebagainya, dan; (5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi sesuai dengan dokumentasi yang berkaitan⁴⁹.

Pendapat Miles dan Huberman yang dikutip Tjetjep Rohindi mengemukakan secara implisit bahwa Trianggulasi adalah prosedur

⁴⁷Kartono, Kartini. 1990. *Pengantar Metode Riset Sosial*. Mondar. Mandir. Bandung. Hal 62

⁴⁸Harun Nasution. 1992. *Metode Penelitian Naturalis dan Kualitatif*. Tarsito. Bandung. Hal.73

⁴⁹.J.Lexi Moleong. *Op.Cit.* Hal178

pengecekan kesahihan data melalui indeks yang dapat memberikan bukti yang sesuai⁵⁰.

Pendapat Patton yang dikutip Irawan mengemukakan bahwa ada dua cara yang dapat dilakukan dalam Trianggulasi; 1) Memeriksa kesahihan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data, 2) Memeriksa kesahihan beberapa sumber data dengan metode yang sama⁵¹.

⁵⁰.Milles MB and Huberman.*Op.Cit.* Hal. 66

⁵¹.Irawan,Prasetya. 1999. *Logika Prosedur Penelitian,Pengantar Teori dan Panduan Praktis Penelitian Sosial Bagi Mahasiswa dan Peneliti Pemula*. Cet. ISTIA LAN Press. Jakarta.. Hal.29